

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, khususnya pada pendampingan UMKM Jendela Rizki, telah terlaksana dengan baik dan mencapai sasaran yang diharapkan. Dua program utama yang dilaksanakan, yaitu Pelatihan Pembuatan QRIS dan Pembuatan Akun serta Pencetakan Barcode QRIS, memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan digital dan efisiensi transaksi pelaku UMKM.

Melalui kegiatan pelatihan, pelaku UMKM mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengertian, fungsi, dan manfaat QRIS sebagai sistem pembayaran digital yang praktis dan efisien. Kegiatan ini berhasil membangun kesadaran bahwa penerapan teknologi digital dalam transaksi usaha merupakan faktor penting untuk meningkatkan efisiensi, memperluas akses pasar, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pendampingan teknis pembuatan akun QRIS dan pencetakan barcode menghasilkan luaran nyata, yaitu UMKM Jendela Rizki siap menggunakan QRIS dalam aktivitas usaha sehari-hari. Implementasi QRIS tidak hanya memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi, tetapi juga mendukung pencatatan keuangan yang lebih rapi dan transparan, sehingga meningkatkan profesionalitas dan daya saing usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pelaku UMKM lokal untuk memanfaatkan teknologi digital, meningkatkan literasi keuangan, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha ke arah yang lebih modern dan kompetitif.

3.2 Saran

3.2.1 Saran untuk UMKM Jendela Rizki

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan PKPM, disarankan agar UMKM Jendela Rizki terus mempertahankan dan mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam setiap transaksi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kenyamanan pelanggan. Pelaku usaha juga dianjurkan meningkatkan literasi keuangan digital

melalui pelatihan atau bimbingan terkait pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi kasir digital, sekaligus memanfaatkan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Selain itu, pencatatan dan analisis keuangan secara rutin berbasis data transaksi QRIS akan membantu pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif. Terakhir, UMKM diharapkan aktif mengikuti program pengembangan usaha, seperti pameran, pelatihan, atau pembiayaan, guna meningkatkan kualitas produk, profesionalitas, dan daya saing usaha ke depannya.

3.2.2 Saran untuk Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa diharapkan terus mendukung pengembangan UMKM melalui pembinaan, pelatihan, dan pendampingan dalam penerapan teknologi digital seperti QRIS. Dukungan dapat berupa fasilitasi akses pelatihan literasi keuangan digital, penyediaan sarana dan prasarana, serta sosialisasi mengenai manfaat legalitas usaha dan sistem pembayaran digital kepada pelaku UMKM. Selain itu, pemerintah desa dapat memfasilitasi kolaborasi antara UMKM dengan lembaga keuangan, pasar, atau platform digital agar produk lokal lebih mudah dijangkau konsumen. Dengan dukungan yang konsisten, UMKM lokal diharapkan dapat berkembang lebih profesional, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi pada perekonomian desa secara berkelanjutan.

3.3 Rekomendasi

. Pelaksanaan PKPM di periode selanjutnya, pihak institusi dapat merekomendasikan kembal mahsiswanya untuk melaksanakan PKPM di Desa Pasuruan, Penengahan, Lampung Selatan, Lampung.

Hal ini tersebut dikarenakan masih banyaknya potensi-potensi yang terdapat di Desa pasuran, dimana Desa Pasuruan memiliki beberapa UMKM dengan demikian, potensi-potensi tersebut diharapkan dapat tersentuh oleh keterampilan mahasiswa IIB Darmajaya yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kembali